

CIRI MURID (4) : SALING MENGASIHI



Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." – Yohanes 13:34-35

Perintah Yesus untuk saling mengasihi adalah suatu hal yang tidak pernah dijumpai di dunia ini sebelumnya. Ia menciptakan suatu kelompok yang dikenali oleh satu hal yaitu kasih. Pengikut Kristus dikenali oleh kasih mereka bagi sesama tanpa memandang warna kulit, bahasa, dan budaya. Ajaran kasih Tuhan Yesus ini yang kemudian diterapkan di gereja mula-mula. Mereka yang percaya kepada-Nya berkumpul bersama dan saling memenuhi kebutuhannya (Kis.2:44-45). Inilah kasih dalam prakteknya dan tentunya meninggalkan kesan luar biasa (Kis 2:47).

Sebagai murid Kristus, ajaran saling mengasihi ini wajib kita lakukan, mengapa?

1. Saling mengasihi adalah perintah Allah

Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.- Yoh.15:12

Kata 'perintah' mengandung makna: aturan dari pihak atas yang harus dilakukan. Artinya perintah bukanlah suatu opsi atau pilihan, namun suatu kewajiban yang harus kita lakukan. Ketika Yesus memberikan perintah kepada para murid-Nya untuk saling mengasihi, maka sudah menjadi kewajiban setiap murid-murid untuk melakukannya. Saling mengasihi dalam ayat tersebut merujuk kepada mengasihi antar sesama orang percaya. Kita dapat mempraktekkan saling mengasihi antar saudara-saudara seiman, termasuk juga saudara seiman yang berbeda denominasi gereja/ organisasi/ pandangan teologis. Namun saling mengasihi bukan berarti berkompromi dengan dosa. Kasih kepada Allah harus senantiasa menguasai dan

menuntun kasih kita terhadap sesama saudara seiman tentunya.

2. Saling mengasihi membuktikan bahwa kita hidup dalam kasih Allah.

Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. – Yoh.15:9-10

Kasih Allah adalah kasih agape, yaitu kasih tanpa syarat. Kasih tanpa syarat menunjukkan kasih yang diberikan tanpa membutuhkan alasan apapun untuk melakukannya. Kita sebagai murid Kristus diperintahkan oleh Allah untuk menunjukkan kasih Allah dalam hidup kita. Untuk dapat mengasihi sebagaimana Allah mengasihi, harus ada perubahan di dalam hati kita. Kita harus menyadari bahwa diri kita sudah ditebus oleh darah Kristus, menerima anugerah kehidupan kekal dari Allah, meyakini bahwa diri kita benar-benar dikasihi oleh Allah serta hidup dalam kasih Allah. Dengan demikian kita dapat melakukan apa yang diperintahkan Allah untuk saling mengasihi.

ACTION:

- Mengasihi berarti mengampuni dan melupakan, tidak menyimpan dendam atau kepahitan. Doakan anggota COOL jika ada yang masih menyimpan kepahitan dan sukar mengampuni. Ajak semua anggota COOL untuk melepaskan pengampunan kepada orang yang melukai hati mereka.
- Bagikan pengalaman Anda bagaimana mempraktekkan saling mengasihi dengan kasih Allah dalam hidup Anda. Kendala-kendala apa saja yang biasanya ada ketika Anda mulai melakukan saling mengasihi.
- Berdoa bersama-sama agar hidup tetap berada di dalam kasih Allah.